

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dasar atau sekolah dasar merupakan momentum awal bagi anak untuk meningkatkan kemampuan dirinya. Dari bangku sekolahlah siswa mendapatkan imunitas belajar yang kemudian menjadi kebiasaan-kebiasaan yang akan mereka lakukan dikemudian hari. Sehingga peran seorang guru sangatlah penting untuk dapat menanamkan kebiasaan bagi siswanya, bagaimana mereka dituntut memiliki kompetensi-kompetensi yang kemudian dapat meningkatkan kemampuan siswanya. (Sugiyono, 2016, hlm. 241).

Salah satu keterampilan yang diharapkan dapat dimiliki oleh siswa dari sekolah dasar ini adalah keterampilan berbahasa yang baik, karena bahasa modal terpenting bagi manusia. Dalam pengajaran Bahasa Indonesia, ada empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa, keterampilan ini antara lain; mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Ke empat aspek berbahasa ini saling terkait antara satu dengan yang lainnya. (Sugiyono, 2016, hlm. 241).

Dalam hal keterampilan menulis, Tarigan (2008, hlm. 3) menyebutkan bahwa "menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif". Alwasilah dalam Susanto (2016, hlm. 247), juga mengemukakan "menulis adalah kegiatan produktif dalam berbahasa. Suatu proses psikolinguistik,

bermula dengan formasi gagasan lewat aturan semantik, lalu didata dengan aturan sintaksis, kemudian digelarkan dalam tatanan sistem tulisan”.

Salah satu pengekspresian tulisan dapat dituangkan dalam bentuk karangan. ”Karangan adalah hasil penjabaran suatu gagasan secara resmi dan teratur tentang suatu topik atau pokok bahasan” (Finoza, 2013, hlm. 250). Mengarang (menulis karangan) pada hakikatnya adalah mengungkapkan atau menyampaikan gagasan dengan menggunakan bahasa tulis. Dilihat dari keluasan dan kerinciannya, gagasan dalam karangan dapat diungkapkan dengan berbagai unsur bahasa. Gagasan tersebut dapat berbentuk kata, kalimat, paragraf serta dapat pula diungkapkan dengan bentuk karangan yang utuh (Suparno dan Yunus, 2007, hlm. 3.1).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas III SD Negeri Lialang, peneliti menemukan masalah bahwa standar kompetensi pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis karangan sederhana di kelas III masih belum tercapai dengan baik. Peneliti mengidentifikasi beberapa faktor penyebabnya, antara lain: (1) kurangnya pengetahuan dan penguasaan siswa terhadap kosakata; (2) kurangnya pemahaman siswa terhadap penggunaan kata baku dan tak baku; (3) kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran; (4) pembelajaran masih berpusat pada guru; (5) guru masih menggunakan metode konvensional; (6) guru tidak menerapkan model pembelajaran yang menarik bagi siswa dan tidak ditunjang oleh penggunaan media yang tepat sehingga sebagian besar siswa merasa bosan terhadap pembelajaran yang berlangsung.

Masalah-masalah tersebut berdampak pada hasil belajar siswa kelas III SD Negeri Lialang yang masih rendah. Hasil belajar siswa masih dibawah rata-rata kriteria nilai yang telah ditetapkan sekolah. Hal ini dibuktikan oleh

PGSD UPI Kampus Serang

Siti Humaeroh, 2017

PENERAPAN MODEL INDUKTIF KATA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

perolehan nilai rata-rata sebesar 60,33 sedangkan KKM yang harus dicapai adalah 65.

Proses pembelajaran di dalam kelas idealnya dilakukan dengan melibatkan siswa dan tidak berpusat pada guru, hal ini dimaksudkan agar dapat menggali kemampuan berfikir siswa. Metode yang digunakan dalam pembelajaran harus lebih bervariasi agar tidak membuat siswa merasa bosan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Guru juga dapat memilih dan menerapkan model serta media pembelajaran yang dirasa sesuai dengan materi menulis karangan sederhana. Kemampuan guru dalam merancang strategi pembelajaran dengan tepat juga sangat penting, karena dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga berdampak pada peningkatan kemampuan siswa dalam keterampilan menulis karangan sederhana.

Hal ini menunjukkan bahwa adanya kesenjangan antara kenyataan di lapangan dengan proses pembelajaran yang seharusnya diterapkan guru.. Penggunaan metode yang tepat masih belum dapat diterapkan oleh guru, begitu juga dengan pemilihan dan penggunaan model maupun media pembelajaran. Hal ini membuat proses pembelajaran menjadi kurang maksimal dan tidak bermakna. Siswa hanya melakukan apa yang diperintahkan oleh guru tanpa mengembangkan kemampuan berfikirnya sehingga keterampilan siswa dalam menulis karangan sederhana menjadi terbatas.

Dari berbagai masalah yang ditemukan dalam proses pembelajaran mengenai menulis karangan sederhana tersebut, peneliti membatasi kajian pada pemilihan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi mengenai menulis karangan sederhana.

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, pembelajaran menulis karangan sederhana di kelas III dapat diperbaiki dengan memilih model

PGSD UPI Kampus Serang

Siti Humaeroh, 2017

PENERAPAN MODEL INDUKTIF KATA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan sederhana melalui model induktif kata bergambar.

Menurut Chalhoun (Joyce, B, dkk. 2009, hlm. 164), Model Induktif Kata Bergambar (*Picture-Word Inductive Model*), merupakan salah satu model pengajaran berorientasi penelitian yang mengarahkan siswa untuk menyelesaikan tugas-tugas yang cukup kompleks. Model ini menyediakan kurikulum multidimensi dalam rangka mengajar para pembaca dan penulis pemula. Penerapan utuh model ini meliputi kesempatan-kesempatan yang digunakan oleh guru untuk memberikan instruksi yang jelas dan kesempatan-kesempatan yang digunakan oleh siswa untuk membentuk konsep melalui kegiatan-kegiatan induktif yang telah tersusun dengan baik.

Model induktif kata bergambar mengajak siswa untuk dapat mengklasifikasikan kosakata yang mereka dengar dan peroleh. Model ini juga mengajak siswa untuk berfikir secara induktif dan mencari makna dari kosakata yang telah diperoleh, dan menyusun kosakata tersebut menjadi sebuah kalimat/paragraf. Penyusunan kalimat/paragraf tersebut sangat penting untuk dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis sebuah karangan. Oleh sebab itu, peneliti mengajukan judul “Penerapan Model Induktif Kata Bergambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas III SD Negeri Lialang Kecamatan Taktakan Kota Serang Tahun Ajaran 2016/2017)”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, apakah melalui penerapan model induktif kata bergambar dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana pada siswa kelas III SD Negeri Lialang?

PGSD UPI Kampus Serang

Siti Humaeroh, 2017

PENERAPAN MODEL INDUKTIF KATA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mendeskripsikan penerapan model induktif kata bergambar dalam menulis karangan sederhana pada siswa kelas III SD Negeri Lialang.

2. Tujuan Khusus

Menganalisis dampak penerapan model induktif kata bergambar terhadap peningkatan keterampilan menulis karangan sederhana pada siswa kelas III SD Negeri Lialang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini sangat penting bagi kemajuan pendidikan terutama bagi guru dan siswa. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Guru

- a) Menambah wawasan dan pengetahuan dalam pengajaran mengenai menulis karangan sederhana melalui penerapan model induktif kata bergambar.
- b) Sebagai acuan bagi guru untuk mengembangkan pembelajaran menulis karangan sederhana melalui penerapan model induktif kata bergambar.
- c) Meningkatkan kreatifitas guru dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Bagi Siswa

- a) Meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan sederhana.
- b) Meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

PGSD UPI Kampus Serang

Siti Humaeroh, 2017

PENERAPAN MODEL INDUKTIF KATA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu